

Reksa Dana Schroder Dana Prestasi

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009

Dan Laporan Auditor Independen

**REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI
DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	1
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Aset dan Kewajiban	2
Laporan Operasi	3
Laporan Perubahan Aset Bersih	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

Registered Public Accountants
Business License No. 676/KMK.01/2006
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

Tel : 62-21-570 8111
Fax : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 2034211SA

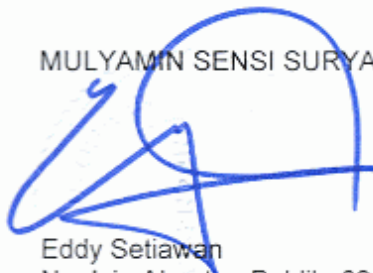
**Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi**

Kami telah mengaudit laporan aset dan kewajiban Reksa Dana Schroder Dana Prestasi ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan operasi dan perubahan aset bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Schroder Dana Prestasi tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta perubahan aset bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

MULYAMIN SENSI SURYANTO



Eddy Setiawan
No. Izin Akuntan Publik: 02.1.0829

21 Februari 2011

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI
Laporan Aset dan Kewajiban
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ASET			
Portofolio efek	2d,2e,14,21		
Instrumen pasar uang	4a,20	88.333.572.971	40.663.969.048
Efek ekuitas (biaya perolehan Rp 811.419.414.638 tahun 2010 dan Rp 392.375.206.149 tahun 2009)	4b	<u>1.056.382.418.475</u>	<u>563.826.390.985</u>
Jumlah portofolio efek		1.144.715.991.446	604.490.360.033
Bank	2e,5,14,20,21	2.868.461.976	1.082.610.386
Piutang bunga	2e,6,14,20,21	50.528.379	46.503.729
Piutang penjualan portofolio efek	2e,7,14,21	9.161.143.386	-
Aset lain-lain	2e,8,14,21	<u>434.023.354</u>	<u>1.288.953.390</u>
JUMLAH ASET		<u><u>1.157.230.148.541</u></u>	<u><u>606.908.427.538</u></u>
KEWAJIBAN			
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	9	389.804.251	110.178.186
Hutang pembelian kembali unit penyertaan	2e,10,14,21	1.171.032.068	2.241.203.950
Hutang pembelian portofolio efek	2e,11,14,21	5.314.069.067	3.008.998.800
Hutang pajak	2g,12	661.070.965	925.678.465
Hutang lain-lain	2e,13,14,20,21	<u>2.026.708.759</u>	<u>1.341.086.466</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u><u>9.562.685.110</u></u>	<u><u>7.627.145.867</u></u>
ASET BERSIH		<u><u>1.147.667.463.431</u></u>	<u><u>599.281.281.671</u></u>
JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR	15	<u><u>53.733.922,3304</u></u>	<u><u>38.721.657,1228</u></u>
NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN		<u><u>21.358,3415</u></u>	<u><u>15.476,6435</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI
Laporan Operasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PENDAPATAN INVESTASI	2f		
Bunga	16	2.830.187.408	1.996.914.327
Dividen		<u>18.212.606.728</u>	<u>15.323.982.380</u>
Jumlah Pendapatan Investasi		<u>21.042.794.136</u>	<u>17.320.896.707</u>
BEBAN INVESTASI	2f		
Pengelolaan investasi	17,20	11.316.481.246	6.866.166.717
Kustodian	18,20	905.318.500	615.423.910
Lain-lain		<u>140.888.245</u>	<u>153.622.094</u>
Jumlah Beban Investasi		<u>12.362.687.991</u>	<u>7.635.212.721</u>
PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH		<u>8.680.106.145</u>	<u>9.685.683.986</u>
KEUNTUNGAN INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI	2f		
Keuntungan investasi yang telah direalisasi		177.180.485.026	72.813.755.637
Keuntungan investasi yang belum direalisasi		<u>73.511.819.001</u>	<u>258.734.648.013</u>
Jumlah Keuntungan Investasi yang Telah dan Belum Direalisasi		<u>250.692.304.027</u>	<u>331.548.403.650</u>
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK		259.372.410.172	341.234.087.636
BEBAN PAJAK	2g,19	<u>(4.270.193.000)</u>	<u>(3.929.254.840)</u>
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		<u><u>255.102.217.172</u></u>	<u><u>337.304.832.796</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI
Laporan Perubahan Aset Bersih
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pendapatan investasi - bersih		8.680.106.145	9.685.683.986
Keuntungan investasi yang telah direalisasi		177.180.485.026	72.813.755.637
Keuntungan investasi yang belum direalisasi		73.511.819.001	258.734.648.013
Beban pajak	2g,19	<u>(4.270.193.000)</u>	<u>(3.929.254.840)</u>
Kenaikan Aset Bersih dari Aktivitas Operasi		<u>255.102.217.172</u>	<u>337.304.832.796</u>
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN			
Penjualan unit penyertaan		880.407.802.571	143.721.776.961
Pembelian kembali unit penyertaan		<u>(587.123.837.983)</u>	<u>(248.635.045.188)</u>
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan - Bersih		<u>293.283.964.588</u>	<u>(104.913.268.227)</u>
JUMLAH KENAIKAN ASET BERSIH		548.386.181.760	232.391.564.569
ASET BERSIH PADA AWAL TAHUN		<u>599.281.281.671</u>	<u>366.889.717.102</u>
ASET BERSIH PADA AKHIR TAHUN		<u><u>1.147.667.463.431</u></u>	<u><u>599.281.281.671</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

1. Umum

Reksa Dana Schroder Dana Prestasi (Reksa Dana) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) No. Kep-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, dan terakhir diganti dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Peraturan Nomor IV.B.1 "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif".

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT Schroder Investment Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 122 tanggal 21 Mei 1997 dan Addendum Kontrak Investasi Kolektif No. 2 tanggal 4 Desember 2000 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Reksa Dana dari Reksa Dana Schroder Panin Dana Prestasi menjadi Reksa Dana Schroder Dana Prestasi. Berdasarkan Akta Addendum Kontrak Investasi Kolektif No. 14 tanggal 15 September 2009 dari Sri Hastuti, S.H., notaris di Jakarta, PT Schroder Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi mengganti kedudukan Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian dan menunjuk Citibank, N.A., cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian baru yang berlaku efektif sejak 15 September 2009. Penggantian bank kustodian ini telah disetujui oleh Bapepam dan LK berdasarkan surat No. S-6898/BL/2009 tanggal 13 Agustus 2009. Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Addendum V Kontrak Investasi Kolektif No. 7 tanggal 9 April 2010 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan batas minimum pembelian kembali unit penyertaan.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah sebanyak 600.000.000 unit penyertaan.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) No. S-1068/PM/1997 tanggal 28 Mei 1997.

Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif, kekayaan Reksa Dana ini akan diinvestasikan minimum 70% dan maksimum 95% pada efek ekuitas, maksimum 25% pada efek hutang di pasar modal yang ditawarkan melalui penawaran umum, serta minimum 5% dan maksimum 30% pada instrumen pasar uang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun meliputi Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Komersial (*Commercial Paper*) yang telah memperoleh peringkat dari lembaga pemeringkat efek yang sudah mendapat persetujuan Bapepam.

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset bersih per unit dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di bulan Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah tanggal 30 Desember 2010 dan 30 Desember 2009. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 ini disajikan berdasarkan posisi aset bersih Reksa Dana masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah menyelesaikan laporan keuangan Reksa Dana pada tanggal 21 Februari 2011. Manajer Investasi bertanggung jawab atas laporan keuangan Reksa Dana tersebut.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

Efektif tanggal 1 Januari 2010, PSAK 49 "Akuntansi Reksa Dana" telah dicabut berdasarkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 4. Sebelum 1 Januari 2010 laporan keuangan Reksa Dana disusun berdasarkan PSAK 49 "Akuntansi Reksa Dana".

Reksa Dana menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka di laporan keuangan adalah dalam Rupiah, kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Reksa Dana menerapkan secara prospektif PSAK Revisi berikut:

- (1) PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diizinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Standar ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

- (2) PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai.

Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai".

Dalam penyusunan laporan aset dan kewajiban pada tanggal 1 Januari 2010 yang disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), tidak terdapat penyesuaian transisi atas jumlah-jumlah yang sebelumnya telah dilaporkan dalam laporan aset dan kewajiban tanggal 31 Desember 2009.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

c. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut ditelaah kembali secara terus-menerus. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

Informasi mengenai ketidakpastian yang melekat pada estimasi dan pertimbangan yang mendasari dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan.

d. Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari instrumen pasar uang, efek ekuitas dan efek hutang.

Instrumen pasar uang merupakan deposito berjangka dan Sertifikat Bank Indonesia.

e. Instrumen Keuangan

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, Reksa Dana telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang berlaku efektif 1 Januari 2010:

Reksa Dana mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada laporan aset dan kewajiban, jika dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan aset dan kewajiban adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer*, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila kuotasi harga yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Reksa Dana mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi Hari ke-1) dalam laporan operasi.

Aset Keuangan

(1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b) Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c) Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan aset dan kewajiban pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan operasi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan investasi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan, yang umumnya adalah tanggal *ex-date* untuk efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi portofolio efek – efek ekuitas.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan operasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi portofolio efek - instrumen pasar uang (deposito berjangka), bank, piutang bunga, piutang penjualan portofolio efek dan aset lain-lain.

Kewajiban Keuangan

(1) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Reksa Dana memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Reksa Dana tidak memiliki kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(2) Kewajiban Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan kewajiban keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

(2) Kewajiban Keuangan Lain-lain (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Reksa Dana untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Kewajiban keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi hutang pembelian kembali unit penyertaan, hutang pembelian portofolio efek dan hutang lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan aset dan kewajiban jika, dan hanya jika, Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan aset dan kewajiban, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajer Investasi pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Manajer Investasi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan operasi.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan operasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c) Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Reksa Dana.

(2) Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika kewajiban keuangan tertentu digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal. Pengakuan timbulnya kewajiban keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan operasi.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Portofolio Efek

Transaksi portofolio efek diakui dalam laporan keuangan Reksa Dana pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek, yakni pada tanggal terjadinya transaksi.

Deposito berjangka dinilai berdasarkan nilai nominal, sedangkan Sertifikat Bank Indonesia dinilai berdasarkan nilai nominal setelah dikurangi nilai diskonto yang belum diamortisasi.

Efek ekuitas dan efek hutang dinilai berdasarkan harga pasar. Efek yang perdagangannya tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan dinilai berdasarkan nilai wajar. Penentuan harga pasar dan nilai wajar dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-402/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Peraturan Nomor IV.C.2 "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana".

Dalam hal obligasi dibeli dengan harga terpisah dari bunga berjalan, maka bunga berjalan tersebut diakui sebagai piutang bunga.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Reksa Dana membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang bunga dan piutang dividen berdasarkan penelaahan secara reguler oleh Manajer Investasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang tersebut.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laporan operasi, termasuk pendapatan bunga dari jasa giro dan instrumen pasar uang dan efek hutang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pendapatan dari pembagian hak (dividen, saham bonus, dan hak lain yang dibagikan) oleh emiten diakui pada tanggal *ex (ex-date)*.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan operasi dan laporan perubahan aset bersih tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Beban investasi diakui secara akrual dan harian.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

g. Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi atau firma. Obyek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan aset dan kewajiban. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan operasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan (apabila ada) disajikan di dalam laporan aset dan kewajiban atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

h. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha. Reksa Dana tidak memiliki segmen geografis sehingga Reksa Dana tidak menyajikan segmen sekunder.

Segmen usaha adalah komponen Reksa Dana yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajer Investasi atas Instrumen Keuangan

Manajer Investasi berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan diungkapkan pada Catatan 14.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) dipelihara pada jumlah yang menurut Manajer Investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Efektif tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal laporan aset dan kewajiban Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan Manajer Investasi bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****4. Portofolio Efek****a. Instrumen Pasar Uang**

Jenis efek	2010			
	Nilai nominal	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Deposito berjangka				
Citibank, N.A., cabang Jakarta (Bank Kustodian) (Catatan 20)	68.000.000.000	4,00	03-Jan-11	5,94
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>20.333.572.971</u>	6,25	14-Jan-11	<u>1,78</u>
Jumlah	<u>88.333.572.971</u>			<u>7,72</u>

Jenis efek	2009			
	Nilai nominal	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Deposito berjangka				
Citibank, N.A., cabang Jakarta (Bank Kustodian) (Catatan 20)	30.000.000.000	4,75	04-Jan-10	4,96
PT Bank DBS Indonesia	<u>10.663.969.048</u>	6,40	07-Jan-10	<u>1,77</u>
Jumlah	<u>40.663.969.048</u>			<u>6,73</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI
Catatan atas Laporan Keuangan
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**
4. Portofolio Efek (Lanjutan)
b. Efek Ekuitas

Jenis efek	2010		Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga pasar	
Saham			
PT Astra International Tbk	1.771.230	96.620.596.500	8,44
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.741.437	76.498.068.375	6,68
PT United Tractors Tbk	2.797.033	66.569.385.400	5,82
PT Gudang Garam Tbk	1.621.500	64.860.000.000	5,67
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	7.830.520	62.252.634.000	5,44
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.251.500	53.634.750.000	4,69
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	10.401.500	46.026.637.500	4,02
PT Bumi Resources Tbk	14.773.500	44.689.837.500	3,90
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.150.500	33.080.250.000	2,89
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	6.733.000	32.823.375.000	2,87
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	3.363.000	31.780.350.000	2,78
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	601.500	30.526.125.000	2,67
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	1.183.000	27.149.850.000	2,37
PT Unilever Indonesia Tbk	1.498.000	24.717.000.000	2,16
PT Indika Energy Tbk	5.162.500	24.392.812.500	2,13
PT International Nickel Indonesia Tbk	4.717.000	22.995.375.000	2,01
PT Harum Energy Tbk	2.468.000	22.212.000.000	1,94
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	1.381.000	22.026.950.000	1,92
PT Adaro Energy Tbk	8.475.500	21.612.525.000	1,89
PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	15.157.000	20.310.380.000	1,77
PT PPP London Sumatera Indonesia Tbk	1.331.500	17.109.775.000	1,50
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2.290.500	16.377.075.000	1,43
PT Bank Central Asia Tbk	2.247.500	14.384.000.000	1,26
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	4.141.500	14.184.637.500	1,24
PT Alam Sutera Realty Tbk	45.413.000	13.396.835.000	1,17
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8.721.500	12.646.175.000	1,10
PT BW Plantation Tbk	9.370.000	12.087.300.000	1,06
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	4.366.500	11.680.387.500	1,02
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	872.000	11.292.400.000	0,99
PT Delta Dunia Makmur Tbk (dahulu PT Delta Dunia Petroindo Tbk)	6.696.000	10.780.560.000	0,94
PT XL Axiata Tbk	1.965.500	10.417.150.000	0,91
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14.419.500	9.805.260.000	0,86
PT Ciputra Development Tbk	27.471.962	9.615.186.700	0,84
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.484.500	8.461.650.000	0,74
PT AKR Corporindo Tbk	4.772.500	8.256.425.000	0,72
PT Summarecon Agung Tbk	6.633.000	7.229.970.000	0,63
PT Lippo Karawaci Tbk	8.943.125	6.081.325.000	0,53
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.233.000	5.764.275.000	0,50
PT Resources Alam Indonesia Tbk	1.500.000	5.550.000.000	0,49
PT Ciputra Surya Tbk	7.201.500	4.969.035.000	0,43
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.610.500	4.267.825.000	0,37
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.947.000	3.359.580.000	0,29
PT Ciputra Property Tbk	6.841.000	3.010.040.000	0,26
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	19.452.000	2.334.240.000	0,20
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.400.000	2.160.000.000	0,19
PT Astra Agro Lestari Tbk	80.000	2.096.000.000	0,18
PT Agung Podomoro Land Tbk	4.466.000	1.719.410.000	0,15
PT Bakrie & Brothers Tbk	25.000.000	1.625.000.000	0,14
PT Bakrieland Development Tbk	6.000.000	942.000.000	0,08
Jumlah		<u>1.056.382.418.475</u>	<u>92,28</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****4. Portofolio Efek (Lanjutan)****b. Efek Ekuitas (Lanjutan)**

Jenis efek	2009		
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga pasar	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Saham			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	6.003.020	56.728.539.000	9,38
PT Astra International Tbk	1.570.730	54.504.331.000	9,02
PT United Tractors Tbk	2.720.033	42.160.511.500	6,97
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	10.538.500	41.100.150.000	6,80
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.316.500	39.087.550.000	6,47
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2.592.000	35.510.400.000	5,87
PT Bumi Resources Tbk	11.104.500	26.928.412.500	4,46
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	1.473.500	25.417.875.000	4,21
PT Adaro Energy Tbk	12.418.500	21.484.005.000	3,55
PT Unilever Indonesia Tbk	1.879.000	20.762.950.000	3,44
PT Bank Central Asia Tbk	3.929.000	19.055.650.000	3,15
PT Gudang Garam Tbk	840.000	18.102.000.000	2,99
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.679.500	13.062.225.000	2,16
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	403.000	12.815.400.000	2,12
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.666.500	12.748.725.000	2,11
PT Delta Dunia Petroindo Tbk	7.236.500	12.229.685.000	2,02
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.092.000	12.062.160.000	2,00
PT International Nickel Indonesia Tbk	3.249.000	11.858.850.000	1,96
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	1.353.000	10.215.150.000	1,69
PT Astra Agro Lestari Tbk	403.500	9.179.625.000	1,52
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2.874.500	9.054.675.000	1,50
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.873.504	8.524.443.200	1,41
PT Indosat Tbk	1.735.000	8.197.875.000	1,36
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	4.227.000	7.650.870.000	1,27
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	762.500	6.366.875.000	1,05
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.621.000	5.766.200.000	0,95
PT Ciputra Development Tbk	10.383.481	5.035.988.285	0,83
PT Sampoerna Agro Tbk	1.807.000	4.878.900.000	0,81
PT Bakrieland Development Tbk	15.471.500	2.985.999.500	0,49
PT Holcim Indonesia Tbk	1.809.000	2.803.950.000	0,46
PT Ciputra Property Tbk	7.297.500	1.787.887.500	0,30
PT AKR Corporindo Tbk	1.363.000	1.594.710.000	0,26
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	13.136.500	1.563.243.500	0,26
PT Ciputra Surya Tbk	2.900.000	1.479.000.000	0,24
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1.809.000	1.121.580.000	0,19
Jumlah		<u>563.826.390.985</u>	<u>93,27</u>

Aktivitas perdagangan dan harga pasar efek ekuitas sangat fluktuatif dan tergantung kepada kondisi pasar modal. Nilai realisasi dari efek ekuitas tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan harga pasar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****5. Bank**

	2010	2009
Citibank, N.A., cabang Jakarta (Bank Kustodian) (Catatan 20)	2.717.551.091	1.046.917.294
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.624.688	1.712.359
PT Bank Commonwealth	14.067.502	32.829.932
PT ANZ Panin Bank	4.353.780	-
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta	2.520.134	1.207
PT Bank CIMB Niaga Tbk	988.976	994.976
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	305.799	43.836
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000	50.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta	6	18.398
The Royal Bank of Scotland, cabang Jakarta	-	42.384
Jumlah	<u>2.868.461.976</u>	<u>1.082.610.386</u>

6. Piutang Bunga

Merupakan piutang bunga atas instrumen pasar uang (Catatan 20).

Reksa Dana tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang bunga karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang bunga tersebut dapat ditagih.

7. Piutang Penjualan Portofolio Efek

Merupakan tagihan atas transaksi penjualan saham yang belum terselesaikan pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

8. Aset Lain-lain

	2010	2009
Piutang dividen	434.023.354	-
Kelebihan pembayaran pajak tahun 2008	-	1.288.953.390
Jumlah	<u>434.023.354</u>	<u>1.288.953.390</u>

Pada tanggal 17 Maret 2010, Reksa Dana telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran pajak tahun 2008 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00059/406/08/054/10 tanggal 9 Februari 2010.

Besarnya kelebihan pembayaran pajak ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Reksa Dana tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang dividen karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang dividen tersebut dapat ditagih.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****9. Uang Muka Diterima atas Pemesanan Unit Penyertaan**

Merupakan penerimaan uang muka atas pemesanan unit penyertaan yang belum diterbitkan dan diserahkan kepada pemesan dan belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

10. Hutang Pembelian Kembali Unit Penyertaan

Merupakan kewajiban kepada pemegang unit penyertaan atas pembelian kembali unit penyertaan yang belum terselesaikan pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

11. Hutang Pembelian Portofolio Efek

Merupakan hutang atas transaksi pembelian saham yang belum terselesaikan pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

12. Hutang Pajak

	2010	2009
Pajak kini - Pasal 29 (Catatan 19)	560.265.474	902.082.764
Pajak penghasilan - Pasal 25	100.805.491	23.595.701
Jumlah	<u>661.070.965</u>	<u>925.678.465</u>

Besarnya pajak terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

13. Hutang Lain-lain

	2010	2009
Jasa pengelolaan investasi (Catatan 17 dan 20)	1.261.137.949	693.975.212
Jasa kustodian (Catatan 18 dan 20)	100.891.036	55.518.017
Lainnya	664.679.774	591.593.237
Jumlah	<u>2.026.708.759</u>	<u>1.341.086.466</u>

14. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI**Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

14. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan kewajiban keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2010:

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Estimasi Nilai Wajar</u>
Aset Keuangan		
Portofolio efek	1.144.715.991.446	1.144.715.991.446
Bank	2.868.461.976	2.868.461.976
Piutang bunga	50.528.379	50.528.379
Piutang penjualan portofolio efek	9.161.143.386	9.161.143.386
Aset lain-lain	<u>434.023.354</u>	<u>434.023.354</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u><u>1.157.230.148.541</u></u>	<u><u>1.157.230.148.541</u></u>
Kewajiban Keuangan		
Hutang pembelian kembali unit penyertaan	1.171.032.068	1.171.032.068
Hutang pembelian portofolio efek	5.314.069.067	5.314.069.067
Hutang lain-lain	<u>2.026.708.759</u>	<u>2.026.708.759</u>
Jumlah Kewajiban Keuangan	<u><u>8.511.809.894</u></u>	<u><u>8.511.809.894</u></u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Manajer Investasi untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2010. Untuk semua portofolio efek lainnya, Manajer Investasi menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian.

Karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan selain portofolio efek dan kewajiban keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

15. Unit Penyertaan Beredar

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal dan Manajer Investasi:

	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
	<u>Persentase</u>	<u>Unit</u>	<u>Persentase</u>	<u>Unit</u>
	%		%	
Pemodal	100,00	53.733.922,3304	100,00	38.721.657,1228
Manajer Investasi	-	-	-	-
Jumlah	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>53.733.922,3304</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>38.721.657,1228</u></u>

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****16. Pendapatan Bunga**

Merupakan pendapatan bunga atas:

	2010	2009
Instrumen pasar uang	2.651.881.996	1.952.902.273
Jasa giro	178.305.412	44.012.054
Jumlah	<u>2.830.187.408</u>	<u>1.996.914.327</u>

Pendapatan bunga di atas termasuk pendapatan bunga yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp 50.528.379 dan Rp 46.503.729 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

17. Beban Pengelolaan Investasi

Merupakan imbalan kepada PT Schroder Investment Management Indonesia sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 1,25% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 13).

18. Beban Kustodian

Merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan kepada Citibank, N.A., cabang Jakarta (sejak 15 September 2009) dan kepada Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian terdahulu sebesar maksimum 0,25% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 13).

19. Pajak Penghasilan**a. Beban Pajak**

	2010	2009
Pajak kini	<u>4.270.193.000</u>	<u>3.929.254.840</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****19. Pajak Penghasilan (Lanjutan)****b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi dengan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi	<u>259.372.410.172</u>	<u>341.234.087.636</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban investasi	11.230.853.479	6.344.284.163
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final:		
Instrumen pasar uang	(2.651.881.996)	(1.952.902.273)
Jasa giro	(178.305.412)	(44.012.054)
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	(177.180.485.026)	(72.813.755.637)
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	<u>(73.511.819.001)</u>	<u>(258.734.648.013)</u>
Jumlah	<u>(242.291.637.956)</u>	<u>(327.201.033.814)</u>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak	<u>17.080.772.216</u>	<u>14.033.053.822</u>
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut:		
Pajak penghasilan:		
25% x Rp 17.080.772.000	4.270.193.000	-
28% x Rp 14.033.053.000	-	3.929.254.840
Jumlah	4.270.193.000	3.929.254.840
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Pasal 23	2.731.891.004	2.298.597.357
Pasal 25	<u>978.036.522</u>	<u>728.574.719</u>
Jumlah	<u>3.709.927.526</u>	<u>3.027.172.076</u>
Hutang pajak kini (Catatan 12)	<u>560.265.474</u>	<u>902.082.764</u>

Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dan beban pajak Reksa Dana tahun 2009 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

20. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa

- PT Schroder Investment Management Indonesia adalah Manajer Investasi Reksa Dana.
- Citibank, N.A., cabang Jakarta adalah Bank Kustodian Reksa Dana (sejak 15 September 2009) dan Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta adalah Bank Kustodian Reksa Dana terdahulu.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Transaksi Reksa Dana yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2010	
	Manajer Investasi	Bank Kustodian
Laporan Aset dan Kewajiban		
Portofolio efek - Instrumen pasar uang	-	68.000.000.000
Bank	-	2.717.551.091
Piutang bunga	-	5.961.644
Hutang lain-lain	1.261.137.949	100.891.036
Laporan Operasi		
Beban investasi	11.316.481.246	905.318.500
	2009	
	Manajer Investasi	Bank Kustodian
Laporan Aset dan Kewajiban		
Portofolio efek - Instrumen pasar uang	-	30.000.000.000
Bank	-	1.046.917.294
Piutang bunga	-	3.123.288
Hutang lain-lain	693.975.212	55.518.017
Laporan Operasi		
Beban investasi	6.866.166.717	615.423.910

21. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan oleh Manajer Investasi secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Reksa Dana yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

21. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Manajer Investasi dapat melakukan manajemen aset alokasi, yaitu mengurangi bobot obligasi dan meningkatkan alokasi pada instrumen lainnya bila diprediksi tingkat suku bunga akan mengalami tren peningkatan. Di sisi lain, Manajer Investasi juga dapat melakukan manajemen terhadap durasi dari efek bersifat hutang yang terdapat dalam portofolio Reksa Dana.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Reksa Dana yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2010:

	Kisaran Suku Bunga %	Jatuh Tempo			Jumlah
		Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	
Aset					
Bunga Tetap					
Portofolio efek - instrumen pasar uang	4,00 - 6,25	88.333.572.971	-	-	88.333.572.971

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajer Investasi berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau sekelompok emiten. Risiko kredit untuk Reksa Dana dikelola dengan penerapan maksimum limit dalam berinvestasi pada satu pihak sebesar maksimum 10% dari total nilai portofolio, kecuali untuk efek yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Sebagai tambahan, Manajer Investasi menerapkan proses pemilihan aset yang berdasar kepada analisa fundamental terhadap penerbit instrumen yang hendak menjadi target investasi. Untuk efek bersifat hutang, Manajer Investasi menerapkan peringkat minimum A+.

Berikut adalah eksposur laporan aset dan kewajiban yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2010:

	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Kelompok diperdagangkan</i>		
Portofolio efek - Efek ekuitas	1.056.382.418.475	1.056.382.418.475
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Portofolio efek - Instrumen pasar uang	88.333.572.971	88.333.572.971
Bank	2.868.461.976	2.868.461.976
Piutang bunga	50.528.379	50.528.379
Piutang penjualan portofolio efek	9.161.143.386	9.161.143.386
Aset lain-lain	434.023.354	434.023.354
Jumlah	1.157.230.148.541	1.157.230.148.541

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****21. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajer Investasi akan menjaga tingkat ketersediaan kas dan setara kas yang cukup, umumnya berkisar antara 5-10% dari total nilai aset bersih. Dalam hal pola penjualan kembali berubah, misalnya dalam kondisi krisis, maka alokasi efek dalam portofolio akan dikurangi untuk menambah porsi kas dan setara kas.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2010:

	<u>Kurang dari 1 bulan</u>	<u>1 - 3 bulan</u>	<u>> 3 - 12 bulan</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
Aset				
Portofolio efek - instrumen pasar uang	88.333.572.971	-	-	88.333.572.971
Portofolio efek - efek ekuitas	1.056.382.418.475	-	-	1.056.382.418.475
Bank	2.868.461.976	-	-	2.868.461.976
Piutang bunga	50.528.379	-	-	50.528.379
Piutang penjualan portofolio efek	9.161.143.386	-	-	9.161.143.386
Aset lain-lain	434.023.354	-	-	434.023.354
Jumlah aset	<u>1.157.230.148.541</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.157.230.148.541</u>
Kewajiban				
Hutang pembelian kembali unit penyertaan	1.171.032.068	-	-	1.171.032.068
Hutang pembelian portofolio efek	5.314.069.067	-	-	5.314.069.067
Hutang lain-lain	1.984.358.759	42.350.000	-	2.026.708.759
Jumlah kewajiban	<u>8.469.459.894</u>	<u>42.350.000</u>	<u>-</u>	<u>8.511.809.894</u>
Selisih aset dengan kewajiban	<u>1.148.760.688.647</u>	<u>(42.350.000)</u>	<u>-</u>	<u>1.148.718.338.647</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****22. Informasi Segmen Usaha**

Segmen usaha Reksa Dana dibagi berdasarkan jenis portofolio efek yakni instrumen pasar uang, efek ekuitas dan efek hutang. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Reksa Dana.

	2010				Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek ekuitas	Efek hutang	Lain-lain	
Laporan Operasi					
Pendapatan Investasi					
Bunga	2.651.881.996	-	-	178.305.412	2.830.187.408
Dividen	-	18.212.606.728	-	-	18.212.606.728
Jumlah Pendapatan Investasi	<u>2.651.881.996</u>	<u>18.212.606.728</u>	<u>-</u>	<u>178.305.412</u>	<u>21.042.794.136</u>
Beban Investasi	<u>(1.557.986.525)</u>	<u>(10.699.946.643)</u>	<u>-</u>	<u>(104.754.823)</u>	<u>(12.362.687.991)</u>
Keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi					
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	177.180.485.026	-	-	177.180.485.026
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	-	73.511.819.001	-	-	73.511.819.001
Jumlah keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi	<u>-</u>	<u>250.692.304.027</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>250.692.304.027</u>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak	<u>1.093.895.471</u>	<u>258.204.964.112</u>	<u>-</u>	<u>73.550.589</u>	<u>259.372.410.172</u>
Beban pajak					<u>(4.270.193.000)</u>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi					<u>255.102.217.172</u>
2009					
	Instrumen pasar uang	Efek ekuitas	Efek hutang	Jumlah	
Laporan Aset dan Kewajiban					
Aset					
Aset segmen	88.384.101.350	1.065.977.585.215	-	1.154.361.686.565	
Aset yang tidak dialokasikan				<u>2.868.461.976</u>	
Jumlah Aset				<u>1.157.230.148.541</u>	
Kewajiban					
Kewajiban segmen	107.260.232	6.607.706.742	-	6.714.966.974	
Kewajiban yang tidak dialokasikan				<u>2.847.718.136</u>	
Jumlah Kewajiban				<u>9.562.685.110</u>	

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

22. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

	2009				Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek ekuitas	Efek hutang	Lain-lain	
Laporan Operasi					
Pendapatan Investasi					
Bunga	1.952.902.273	-	-	44.012.054	1.996.914.327
Dividen	-	15.323.982.380	-	-	15.323.982.380
Jumlah Pendapatan Investasi	<u>1.952.902.273</u>	<u>15.323.982.380</u>	<u>-</u>	<u>44.012.054</u>	<u>17.320.896.707</u>
Beban Investasi	<u>(860.857.525)</u>	<u>(6.754.954.272)</u>	<u>-</u>	<u>(19.400.924)</u>	<u>(7.635.212.721)</u>
Keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi					
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	72.813.755.637	-	-	72.813.755.637
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	-	258.734.648.013	-	-	258.734.648.013
Jumlah keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi	<u>-</u>	<u>331.548.403.650</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>331.548.403.650</u>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak	<u>1.092.044.748</u>	<u>340.117.431.758</u>	<u>-</u>	<u>24.611.130</u>	<u>341.234.087.636</u>
Beban pajak					<u>(3.929.254.840)</u>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi					<u>337.304.832.796</u>
	2009				Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek ekuitas	Efek hutang	Lain-lain	
Laporan Aset dan Kewajiban					
Aset					
Aset segmen	40.710.472.777	563.826.390.985	-	-	604.536.863.762
Aset yang tidak dialokasikan					<u>2.371.563.776</u>
Jumlah Aset					<u>606.908.427.538</u>
Kewajiban					
Kewajiban segmen	52.207.503	3.732.055.209	-	-	3.784.262.712
Kewajiban yang tidak dialokasikan					<u>3.842.883.155</u>
Jumlah Kewajiban					<u>7.627.145.867</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

23. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek Ekuitas

Jenis efek	2010			
	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga beli	Jumlah lembar saham	Jumlah harga jual
Saham				
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	1.977.000	3.352.884.338	1.977.000	4.011.610.885
PT Adaro Energy Tbk	9.382.500	18.092.825.959	13.325.500	26.559.326.809
PT Agung Podomoro Land Tbk	4.466.000	1.711.490.580	-	-
PT AKR Corporindo Tbk	4.772.500	7.425.724.733	1.363.000	1.732.464.511
PT Alam Suteira Realty Tbk	45.962.000	12.239.342.275	549.000	107.081.423
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.000.000	3.805.699.886	4.621.000	9.864.502.542
PT Astra Agro Lestari Tbk	245.000	6.134.219.966	568.500	12.902.647.856
PT Astra International Tbk	1.288.500	58.730.123.881	1.088.000	47.106.799.574
PT Bakrie & Brothers Tbk	25.000.000	1.974.655.463	-	-
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	4.200.000	2.190.551.126	4.200.000	2.076.337.458
PT Bakrieland Development Tbk	11.123.000	2.214.577.279	20.594.500	4.779.558.569
PT Bank Bukopin Tbk	4.647.000	2.838.921.920	4.647.000	3.054.753.146
PT Bank Central Asia Tbk	1.094.500	5.571.391.753	2.776.000	15.948.662.090
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000	1.692.327.330	1.000.000	1.929.746.828
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.646.500	16.007.296.893	3.035.504	15.550.389.743
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.459.000	32.341.263.004	5.524.000	31.388.272.467
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.908.937	61.139.365.007	6.259.500	16.261.750.524
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.947.000	4.444.142.153	1.000.000	1.115.520.448
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	19.212.000	15.933.715.406	10.490.500	14.638.381.554
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.453.000	37.663.283.972	2.969.000	26.889.233.614
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.764.000	20.329.043.747	15.764.000	26.277.794.235
PT Bayan Resources Tbk	500.000	3.034.073.790	500.000	2.987.876.605
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	15.157.000	18.769.518.572	-	-
PT Bumi Resources Tbk	34.541.500	80.349.736.307	30.872.500	62.092.475.837
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.400.000	2.130.371.150	-	-
PT BW Plantation Tbk	9.370.000	10.406.836.619	-	-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	932.000	8.376.354.733	932.000	8.845.862.988
PT Ciputra Development Tbk	14.003.500	7.442.857.829	9.778.500	5.315.210.605
PT Ciputra Property Tbk	9.959.000	3.578.537.791	10.415.500	3.040.202.218
PT Ciputra Surya Tbk	5.500.000	3.566.429.686	1.198.500	714.437.105
PT Delta Dunia Makmur Tbk (dahulu PT Delta Dunia Petroindo Tbk)	6.340.500	9.210.875.019	6.881.000	7.771.520.677
PT Gajah Tunggal Tbk	350.500	817.356.912	350.500	864.017.896
PT Gudang Garam Tbk	1.525.000	56.805.028.766	743.500	26.565.206.528
PT Harum Energy Tbk	2.468.000	18.657.909.403	-	-
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3.240.500	16.910.338.942	3.824.500	18.267.480.475
PT Holcim Indonesia Tbk	6.319.000	12.841.320.665	8.128.000	17.245.836.076
PT Indika Energy Tbk	8.934.000	30.817.354.999	3.771.500	13.919.777.505
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	932.000	32.797.681.311	733.500	26.698.871.347
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	1.700.000	26.311.307.006	2.911.000	44.896.493.019
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.233.000	6.725.207.385	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	5.345.500	24.798.795.456	2.292.000	9.425.213.670
PT Indosat Tbk	447.000	2.333.851.738	2.182.000	11.269.251.808
PT International Nickel Indonesia Tbk	5.845.500	25.431.370.078	4.377.500	17.329.687.526
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	6.067.000	13.569.751.916	6.152.500	16.086.824.550
PT Kalbe Farma Tbk	12.253.000	28.199.327.299	12.253.000	33.261.517.235
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	19.452.000	2.460.928.505	13.136.500	1.496.191.544
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	844.500	725.003.250	844.500	995.355.927
PT Lippo Karawaci Tbk	15.943.125	7.711.970.359	7.000.000	2.871.001.033
PT Medco Energi International Tbk	1.659.000	6.441.983.616	1.659.000	5.625.011.942
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	4.366.500	10.487.828.006	-	-
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	3.137.000	4.040.412.431	1.526.500	4.309.813.865
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	12.692.000	50.050.686.374	12.829.000	50.592.930.557
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	1.527.000	14.483.355.426	958.000	8.875.989.656
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	6.174.500	5.038.200.641	7.983.500	6.434.031.367
PT Resources Alam Indonesia Tbk	1.500.000	5.314.268.597	-	-
PT Sampoerna Agro Tbk	407.000	1.094.031.844	2.214.000	5.923.336.013
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	1.492.000	18.106.852.320	620.000	8.027.763.224
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	5.142.500	40.780.395.907	3.132.500	26.055.228.760
PT Summarecon Agung Tbk	23.187.500	17.427.601.709	16.554.500	15.057.509.179
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	1.628.500	27.383.299.976	1.919.000	33.243.766.317
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8.178.500	68.993.562.530	6.351.000	51.107.767.333
PT Tempo Scan Pacific Tbk	1.393.000	1.464.769.955	1.393.000	1.851.808.752
PT Timah (Persero) Tbk	2.963.000	7.113.272.667	2.963.000	6.202.168.762
PT Unilever Indonesia Tbk	655.000	8.192.205.220	1.036.000	13.951.489.036
PT United Tractors Tbk	2.717.500	52.489.108.122	2.640.500	50.015.508.390
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	43.830.000	19.949.714.617	29.410.500	12.283.150.882
PT XL Axiata Tbk	4.574.000	16.595.971.815	2.608.500	10.484.319.982
Hak memesan efek terlebih dahulu (Rights)				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.299.937	-	2.299.937	-
PT Lippo Karawaci Tbk	1.788.625	-	1.788.625	-
Jumlah		<u>1.146.060.463.930</u>		<u>904.196.740.467</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI
Catatan atas Laporan Keuangan
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**
23. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek Ekuitas (Lanjutan)

Jenis efek	2009			
	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga beli	Jumlah lembar saham	Jumlah harga jual
Saham				
PT Adaro Energy Tbk	18.452.000	24.816.517.226	9.570.000	10.907.614.369
PT AKR Corporindo Tbk	-	-	3.351.000	2.545.314.735
PT Alam Sutra Realty Tbk	17.000.000	2.156.876.814	17.000.000	1.985.881.776
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	10.561.000	20.666.895.911	7.940.000	15.812.011.990
PT Astra Agro Lestari Tbk	766.000	13.473.969.008	622.000	10.253.802.680
PT Astra International Tbk	885.500	15.504.118.803	1.204.500	23.549.783.292
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.368.000	591.364.366	9.368.000	630.442.982
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	17.718.000	12.269.477.642	17.718.000	12.206.152.257
PT Bakrieland Development Tbk	34.040.000	8.673.501.528	18.568.500	5.564.339.084
PT Bank Central Asia Tbk	3.202.500	11.387.655.667	7.379.500	27.105.093.718
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.860.004	13.980.163.470	4.471.000	19.793.086.022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.179.500	20.441.815.963	11.092.000	31.389.341.365
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.150.500	13.540.627.765	1.058.500	1.862.235.125
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.475.500	18.498.478.660	6.583.000	36.996.452.086
PT Barito Pacific Timber Tbk	2.927.000	3.882.992.320	2.927.000	4.248.659.742
PT Berlian Laju Tanker Tbk	4.000.000	3.350.018.664	4.000.000	2.724.346.843
PT Bumi Resources Tbk	36.245.500	61.402.119.635	33.427.000	49.251.077.756
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	-	8.932.500	1.094.303.149
PT Ciputra Development Tbk	10.726.500	3.814.346.537	6.235.500	4.342.607.245
PT Ciputra Property Tbk	4.163.500	1.399.303.246	90.000	36.304.214
PT Ciputra Surya Tbk	2.900.000	1.773.420.908	-	-
PT Delta Dunia Petroindo Tbk	8.236.500	11.976.759.434	1.000.000	1.893.351.710
PT Elnusa Tbk	12.500.000	4.887.183.113	12.500.000	4.889.649.519
PT Gozco Plantations Tbk	90.000	14.700.514	90.000	14.893.985
PT Gudang Garam Tbk	864.000	9.321.875.164	290.500	1.761.407.467
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	6.515.500	12.256.211.034	4.054.500	6.338.702.637
PT Holcim Indonesia Tbk	5.859.000	5.194.422.767	4.739.500	2.929.387.447
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.793.500	7.027.546.044	3.793.500	6.285.168.680
PT Indika Energy Tbk	2.346.500	5.569.791.169	2.346.500	5.762.198.780
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	1.356.500	26.308.773.117	2.180.000	43.505.565.112
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.378.000	6.874.436.049	1.913.500	17.159.426.871
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.572.000	4.948.790.511	10.356.500	18.929.347.262
PT Indosat Tbk	2.058.500	9.892.019.809	3.048.500	19.043.239.553
PT International Nickel Indonesia Tbk	5.335.000	19.525.155.892	6.006.500	18.299.224.315
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.323.000	3.678.109.420	4.949.000	6.295.644.296
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	34.500.000	4.260.571.051	33.539.500	3.335.490.294
PT Medco Energi International Tbk	712.000	1.552.471.503	712.000	1.581.056.563
PT Panin Life Tbk	14.000.000	1.553.034.551	14.000.000	1.512.688.366
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	9.574.000	23.970.690.054	13.462.000	35.842.655.038
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	3.635.000	17.538.302.808	3.610.000	17.961.989.010
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1.138.000	525.050.230	3.767.000	2.275.744.717
PT Sampoerna Agro Tbk	9.621.000	17.198.844.385	7.814.000	14.021.231.424
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	2.189.500	10.736.818.917	4.221.500	24.550.400.790
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	1.494.500	16.705.391.305	3.054.500	31.655.949.822
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.953.000	14.700.053.543	1.196.500	9.390.441.170
PT Timah (Persero) Tbk	4.393.500	8.942.756.526	4.393.500	8.420.596.511
PT Unilever Indonesia Tbk	67.000	543.053.940	2.198.500	19.844.465.562
PT United Tractors Tbk	2.440.500	22.663.019.447	1.691.500	22.081.174.431
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.000.000	1.849.610.840	13.107.000	3.816.312.874
Hak memesan efek terlebih dahulu (<i>Rights</i>)				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.032.004	-	2.032.004	-
Jumlah		<u>521.839.107.270</u>		<u>611.696.254.636</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

24. Ikhtisar Rasio Keuangan

Berikut ini adalah tabel ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009:

	2010	2009
Hasil investasi	38,00%	98,28%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	34,94%	93,87%
Beban operasi	1,50%	1,53%
Perputaran portofolio	1,10 : 1	1,04 : 1
Persentase penghasilan kena pajak	6,59%	4,11%

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

25. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
3. PSAK 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
4. PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
5. PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
6. PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
7. PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan
8. PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
9. PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
10. PSAK 19 (Revisi 2010), Aset Tidak Berwujud
11. PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
12. PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
13. PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
14. PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
16. PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

25. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (Lanjutan)

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 (Lanjutan)

ISAK

1. ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa
3. ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
5. ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK 14 (2010), Biaya Situs Web
7. ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

1. PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
2. ISAK 13 (2010), Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri

Manajer Investasi masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan Reksa Dana dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.
